



Pekerja Mendominasi Penggunaan Narkoba

YOGYA, TRIBUN - Pekerja yang terlibat dalam penyalahgunaan obat-obatan terlarang lebih besar jumlahnya dari pada pelajar dan rumah tangga. Data tersebut yang terlihat dari Survei Nasional Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba Tahun Anggaran 2014.

Menyikapi hal tersebut, Kepala Badan Narkotika Nasional Kota (BN NK) Yogyakarta, Saptohadi SIP merasa perlu melakukan pelatihan kepada



ANCAMAN - Kepala BNN Kota Yogyakarta, Saptohadi SIP membuka pelatihan di Hotel Grage, Kamis (5/11).

perusahaan yang memperkerjakan banyak karyawan. Terutama perusahaan yang berpotensi menjadi tempat masuknya narkoba seperti karaoke,

■ Bersambung ke Hal 14

Pekerja Mendominasi

Sambungan Hal. 13

kafe, hotel, dan sebagainya. Tercatat sejumlah 25 perusahaan mendatangkan perwakilannya dalam acara Pengembangan Kapasitas Bagi Pekerja Swasta "Narkotika, Ancaman Besar Kesehatan dan Produktivitas Kerja" di Hotel Grage Yogyakarta, Kamis (5/11).

"Ada 2.028 pecandu narkoba di Indonesia dari rentang usia 10 hingga 59 tahun dan 50 persen dari jumlah tersebut adalah kalangan pekerja, baik negeri maupun swasta," jelas Saptohadi.

Sapto mengungkapkan jika kalangan pegawai melakukan penyalahgunaan narkoba dilatari beberapa faktor. Mulai dari tekanan pekerjaan, komunikasi dengan keluarga yang buruk, dan juga telah mapan secara ekonomi sehingga bisa menggunakan penghasilannya untuk membeli narkoba.

"Pekerja yang merasa memiliki beban berat, akan merasa tertekan. Dari sana mereka menggunakan stimulan untuk memacu kondisi fisik, yakni dengan menggunakan obat terlarang. Namun sifat obat adiksi, membuat penggunaanya kecanduan dan menggunakannya secara teratur," bebarnya kepada *Tribun Jogja*, Kamis (5/11).

Pelatihan yang dilakukan BNNK Yogyakarta bertujuan mencetak *agent of change* dari perwakilan perusahaan untuk menajuhkan karyawan dari narkoba. Bahkan Sapto berharap, jika nantinya di masing-masing perusahaan menciptakan Satgas yang berusaha melakukan pendampingan terhadap karyawan.

"BNNK sudah melakukan pendampingan terkait narkoba di beberapa perusahaan. Namun jika dilakukan sekali, saya rasa tidak efektif. Maka dalam kesempatan ini, kami berusaha mengumpulkan perwakilan perusahaan dalam pelatihan. Nantinya mereka bisa jadi relawan untuk perusahaan masing-masing agar peredaran narkoba tidak sampai masuk ke lingkungannya," pungkasnya.

Dalam acara tersebut, materi yang diberikan pihak penyelenggara berupa kebijakan pemerintah terhadap ketenagakerjaan, hubungan industrial di perusahaan, rehabilitasi, konseling adiksi, dan mencegah stres di kalangan pekerja.

Pekerja menjadi satu dari lima sasaran intervensi BNN. Poin lain yang menjadi fokus BNN adalah ibu hamil, pelajar atau mahasiswa, keluarga, dan masyarakat. (kur)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005